

PENGEMBANGAN LKPD MELALUI *LIVEWORKSHEETS* PADA MATERI PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA KELAS V SD

Naurah Qurratul Hamidah¹, Candra Dewi², Nurhayati³
^{1,2} Universitas PGRI Madiun, ³ SDN 01 Mojorejo
candra@unipma.ac.id

ABSTRACT

This research aims to produce student worksheet products through liveworksheets on class V data collection and processing material at SDN 01 Mojorejo and determine the feasibility and practicality of student worksheet products developed to increase students' interest in learning. This research uses R&D (Research and Development) research using the ADDIE development model. The subjects of this research were 15 class V students at SDN 01 Mojorejo. Data collection was carried out by observation, interviews, questionnaires and documentation. Product feasibility from material expert validation results obtained a percentage of 78% and media expert validation results obtained 80% with feasible criteria. The practicality of the product from the results of teacher responses was obtained at 90% and 93% from the results of student responses with very feasible criteria. Student interest in learning was assessed from the results of the student interest in learning questionnaire which was obtained at 83% with very high criteria. It can be concluded that student worksheets via liveworksheets on class V data collection and processing material at SDN 01 Mojorejo are feasible and practical to use in learning activities and can increase students' interest in learning.

Keywords: LKPD, Liveworksheets , Mathematics

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk LKPD melalui *liveworksheets* pada materi pengumpulan dan pengolahan data kelas V SDN 01 Mojorejo dan mengetahui kelayakan dan kepraktisan produk LKPD yang dikembangkan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D (Research and Development) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 01 Mojorejo yang berjumlah 15 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket serta dokumentasi. Kelayakan produk dari hasil validasi ahli materi diperoleh persentase 78% dan hasil validasi ahli media diperoleh 80% dengan kriteria layak. Kepraktisan produk dari hasil respon guru diperoleh 90% dan 93% dari hasil respon siswa dengan kriteria sangat layak. Minat belajar siswa dinilai dari hasil angket minat belajar siswa diperoleh 83% dengan kriteria sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa LKPD melalui *liveworksheets* pada materi pengumpulan dan pengolahan data kelas V SDN 01 Mojorejo layak dan praktis digunakan pada kegiatan pembelajaran serta dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Kata Kunci: LKPD, *Liveworksheets*, Matematika

A. Pendahuluan

Pembelajaran abad ke 21 merupakan pembelajaran yang dirancang untuk generasi abad 21 agar mampu mengikuti dan mengimbangi perkembangan teknologi yang terus terjadi pembaharuan. Pada pembelajaran abad 21 memiliki aspek pembelajaran yang mempersiapkan generasi terhadap kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Kemajuan teknologi dibidang pendidikan memberikan manfaat untuk melaksanakan pembelajaran di era digitalisasi (Lestari, 2018). Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi siswa, hasil belajar siswa, serta kualitas proses pembelajaran (Hidayat & Khotimah, 2019). Pada pembelajaran abad 21 guru dituntut memiliki keterampilan dan literasi digital yang baik. Guru juga dituntut membantu siswa untuk memahami dan menguasai materi pelajaran. Oleh sebab itu, guru sebagai pendidik diharapkan dapat memotivasi siswa untuk belajar melalui berbagai cara yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa (Arianti, 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan di kelas V SD

N 01 Mojorejo pada saat pembelajaran tematik didapatkan hasil ketika proses pembelajaran guru sudah menggunakan teknologi dalam pembelajaran seperti memberikan tugas/soal di classroom akan tetapi dalam mengerjakan tugas siswa masih mengerjakan tugas di buku atau LKPD cetak yang membuat proses kegiatan pembelajaran terkesan monoton dan tidak menarik. Diperkuat dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan wali kelas V SDN 01 Mojorejo bahwa penggunaan LKPD cetak membuat siswa kurang tertarik dan pembelajaran terkesan biasa saja atau monoton. Penggunaan LKPD cetak membuat siswa merasa kurang tertarik dan merasa biasa saja dan tidak ada hal baru atau monoton.

LKPD adalah lembar kerja peserta didik. LKPD adalah salah satu media pendukung yang digunakan siswa dan guru pada proses pembelajaran yang dapat dikembangkan dan dirancang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, salah satu penunjang keberhasilan proses pembelajaran adalah keberadaan LKPD. LKPD merupakan media yang

dapat membantu siswa berinteraksi dengan sumber belajar secara langsung sehingga terlibat aktif dan produktif ketika kegiatan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar (Tur Rosidah et al., 2021). LKPD merupakan lembaran berisi tugas yang didalamnya memberikan arahan dan cara penyelesaian tugas yang digunakan selama kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui, dapat diberikan solusi dengan mengembangkan LKPD melalui *liveworksheets*. Dengan menggunakan LKPD melalui *liveworksheets* diharapkan dapat membantu guru dan siswa ketika pembelajaran dan dapat meningkatkan minat belajar siswa. LKPD melalui *liveworksheets* merupakan lembar kerja interaktif yang dapat menciptakan ketertarikan pada siswa agar mengikuti kegiatan proses pembelajaran. *Liveworksheets* merupakan salah satu media pembelajaran interaktif, terdapat berbagai fitur yang bisa digunakan, untuk melampirkan foto, suara, bahkan video (Putri et al., 2021). Karena *liveworksheets* memberikan cara penyajian yang berbeda dan dapat menimbulkan ketertarikan pada

siswa sehingga dapat mempengaruhi minat belajar siswa. *Liveworksheets* juga menyediakan fitur koreksi otomatis dan nilai bisa langsung muncul setelah siswa mengumpulkan hasil kerjanya. Dengan penyajian yang berbeda maka dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa penasaran dan tertarik, sehingga menumbuhkan minat belajar siswa. Pembelajaran yang menarik akan mendapat perhatian siswa, sehingga minat siswa untuk belajar akan muncul dan memperhatikan agar mendapatkan hasil yang maksimal (Putri et al., 2019).

Minat belajar siswa dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, karena merupakan salah satu penentu keberhasilan pembelajaran. Minat belajar merupakan penentu keberhasilan proses pembelajaran (Andira et al., 2022). Minat belajar yang dimiliki siswa akan membuat mereka tertarik mengikuti pembelajaran dan memperhatikan pembelajaran tanpa terpaksa dan merasa terbebani. Sehingga siswa mampu memahami ilmu yang dia dapat dan mendapat hasil belajar yang baik. LKPD melalui *liveworksheets* digunakan ketika proses pembelajaran dengan tujuan

untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dengan cara penyajian dan fitur yang ada pada LKPD yang dikembangkan melalui *liveworksheets* akan menciptakan ketertarikan siswa sehingga meningkatkan minat belajar siswa dan membantu guru dalam proses pembelajaran serta memberikan pengalaman baru dengan menggunakan *liveworksheets*.

Diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widiyani & Pramudiani (2021) dengan judul Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKPD) Berbasis Software *Liveworksheets* pada Materi PPKn menunjukkan hasil bahwa LKPD berbasis *software liveworksheets* layak dengan persentase capaian diperoleh sebesar 75% menurut ahli media, dan 91,75% menurut ahli materi. Hasil uji coba terhadap siswa diperoleh persentase sebesar 73,52% dengan kriteria baik. Sehingga LKPD berbasis *software liveworksheets* yang dikembangkan layak dan menarik untuk digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran bagi siswa kelas V. Penelitian terkait lainnya dengan judul Pengembangan Lembar Siswa (LKPD) Interaktif

Berbasis *Liveworksheet* Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Blended menunjukkan hasil diperoleh persentase sebesar 90,2% dari respon siswa terhadap LKPD, 90% dari respon guru dengan kriteria “sangat layak” (Novianti et al., 2022). Penilaian motivasi belajar yang dialami siswa mencapai persentase 93,1% dengan kriteria “sangat baik”, dan penilaian terkait motivasi belajar yang diberikan pendidik mencapai 93,3% dengan kriteria “sangat baik”. Sehingga LKPD interaktif berbasis *Liveworksheet* yang dikembangkan layak digunakan dan terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di atas, pengembangan produk LKPD melalui *liveworksheets* pada materi pengumpulan dan pengolahan data ini dilakukan untuk dijadikan solusi dari permasalahan yang ditemukan dan menilai apakah produk LKPD yang dikembangkan layak dan praktis digunakan ketika proses pembelajaran dan apakah dapat meningkatkan minat belajar siswa. Tujuan penelitian pengembangan ini untuk mengetahui proses pengembangan dan kelayakan serta

kepraktisan LKPD melalui *liveworksheets* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas V SDN 01 Mojorejo.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *Research and Development* (R&D). Penelitian R&D (*Research and Development*) atau penelitian pengembangan merupakan penelitian yang dipergunakan untuk meneliti atau melakukan pengembangan pada suatu produk dan memvalidasi produk. Menurut Sugiyono (2019) metode R&D merupakan metode yang digunakan untuk mengembangkan produk baru serta menguji keefektifan produk. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Model ADDIE berisi tahap atau fase kegiatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan mendesain suatu produk interaktif yang efektif dan efisien (Anggraini et al., 2021). Model ADDIE terdiri dari 5 tahapan yaitu, tahap analisis, perancangan, pengembangan, penerapan, dan evaluasi. Berikut gambar tahapan model ADDIE.



Gambar 1 Tahapan Model ADDIE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Mojorejo Kecamatan Taman Kota Madiun. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 01 Mojorejo yang berjumlah 15. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis kelayakan, analisis kepraktisan serta analisis minat belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan untuk menilai kelayakan serta kepraktisan produk serta minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Kelayakan Produk

Analisis data untuk kelayakan LKPD diperoleh dari lembar validasi dari ahli bahasa dan ahli media. Lembar validasi yang diberikan kepada validator berisi pertanyaan dan kategori jawaban yang sudah disediakan peneliti dengan menggunakan skala likert

dengan 5 kemungkinan jawaban. Yang kemudian hasil validasi dianalisis dengan rumus berikut.

$$N = \frac{k}{NK} \times 100\%$$

(Angraeni Wulan et al., 2021)

Keterangan

N = Angka persentase

k = Jumlah skor yang didapat

NK = Jumlah skor maksimal

Hasil persentase validasi kemudian dikelompokkan ke dalam kriteria interpretasi kelayakan berikut ini:

Tabel 1 Tabel Kriteria Kelayakan

Penilaian	Kriteria
80% <x> 100%	Sangat Layak
60% <x> 80%	Layak
40% <x> 60%	Cukup Layak
20% <x> 40%	Tidak Layak
0% <x> 20%	Sangat Tidak Layak

(Arikunto dalam Ernawati, 2017)

2. Teknik Analisis Kepraktisan Produk

Analisis kepraktisan LKPD diperoleh dari data hasil angket respon guru dan siswa. Angket respon yang diberikan kepada siswa berisi pertanyaan dan kategori jawaban yang sudah disediakan peneliti dengan menggunakan skala likert dengan 5 kemungkinan jawaban. Yang kemudian hasil angket respon guru

dan siswa dianalisis dengan rumus berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Maghfiroh et al., 2023)

Keterangan

P = Persentase

f = Jumlah skor yang didapat

N = Jumlah skor maksimal

Hasil persentase kemudian dikelompokkan ke dalam kriteria interpretasi kepraktisan berikut ini:

Tabel 2 Tabel Kriteria Kepraktisan

Penilaian	Kriteria
81% <x> 100%	Sangat Praktis
61% <x> 80%	Praktis
41% <x> 60%	Cukup Praktis
21% <x> 40%	Tidak Praktis
0% <x> 20%	Sangat Tidak Praktis

(Yuniati et al., 2022)

3. Teknik Analisis Angket Minat Belajar Siswa

Analisis kepraktisan LKPD diperoleh dari data hasil angket minat belajar siswa. Angket respon yang diberikan kepada siswa berisi pertanyaan dan kategori jawaban yang sudah disediakan peneliti dengan menggunakan skala likert dengan 5 kemungkinan jawaban. Yang kemudian hasil angket respon guru dan siswa dianalisis dengan rumus berikut.

$$P_m = \frac{m}{M} \times 100\%$$

(Akbar et al., 2014)

Keterangan

P_m = Persentase

m = Jumlah skor minat siswa

M = Jumlah skor minat

Hasil persentase kemudian dikelompokkan ke dalam kriteria minat belajar siswa berikut ini:

Tabel 3 Tabel Kriteria Minat Belajar

Penilaian	Kriteria
$80\% < P_m > 100\%$	Sangat Tinggi
$60\% < P_m > 80\%$	Tinggi
$40\% < P_m > 60\%$	Cukup
$20\% < P_m > 40\%$	Kurang
$0\% < P_m > 20\%$	Sangat Kurang

(Akbar et al., 2014)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Hasil dari penelitian pengembangan ini berupa produk LKPD melalui *liveworksheets*. Sebelum produk di uji coba, produk dinilai kelayakannya oleh ahli materi dan ahli media. Ketika uji coba produk, dilakukan penilaian kepraktisan menggunakan angket respon guru dan angket respon siswa, serta penilaian minat belajar siswa. Hasil penelitian dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Hasil validasi ahli materi dan ahli media

Hasil validasi ahli materi dan ahli media digunakan untuk

menilai serta mengetahui kelayakan produk LKPD yang dikembangkan. Hasil validasi ahli materi dan ahli media disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

Aspek	Skor	Persentase	Kreteria
Materi	47	78%	Layak
Media	80	80%	Layak

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat jika dari hasil validasi ahli materi didapatkan persentase sebesar 78% dan didapatkan persentase sebesar 80% dari hasil validasi ahli media dengan kedua hasil validasi tersebut berada pada kriteria layak. Dengan demikian LKPD melalui *liveworksheets* yang dikembangkan layak digunakan serta bisa dilanjutkan ke tahap implementasi.

2. Hasil angket respon guru dan respon siswa

Hasil angket respon guru dan angket respon siswa digunakan untuk menilai dan mengetahui kepraktisan produk LKPD yang dikembangkan. Hasil angket respon guru dan respon siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Respon Guru dan Siswa

Respon	Skor	Persentase	Kreteria
Guru	70	93%	Sangat Praktis
Siswa	1008	90%	Sangat Praktis

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat jika dari hasil angket respon guru didapatkan persentase sebesar 93% dan dari hasil angket respon siswa didapatkan persentase sebesar 90% dengan kedua hasil angket respon tersebut berada pada kriteria sangat praktis. Dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan melalui *liveworksheets* praktis dan layak diterapkan dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

3. Hasil angket minat belajar siswa

Hasil angket minat belajar siswa digunakan untuk menilai apakah produk LKPD yang dikembangkan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hasil angket minat belajar siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Angket Minat Belajar Siswa

Respon	Skor	Persentase	Kreteria
Siswa	870	83%	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat jika dari hasil angket minat belajar siswa didapatkan persentase sebesar 82% dan berada pada kriteria sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD yang dikembangkan melalui *liveworksheets* dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Pembahasan

Penelitian ini mengembangkan LKPD melalui *liveworksheets* pada mata pelajaran matematika materi pengumpulan dan pengolahan data kelas V SD dengan menggunakan model ADDIE dengan 5 tahapan yaitu, analisis, perancangan, pengembangan, penerapan, dan evaluasi. Sejalan dengan pernyataan menurut Hariyati & Rachmadyanti, (2022) bahwa tahapan model ADDIE terdapat 5 tahap yaitu, *analyzes* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi). Berikut adalah penjabaran tahapan model ADDIE yang digunakan pada pengembangan LKPD melalui *liveworksheets* pada mata pelajaran Matematika materi

pengumpulan dan pengolahan data Kelas V SD:

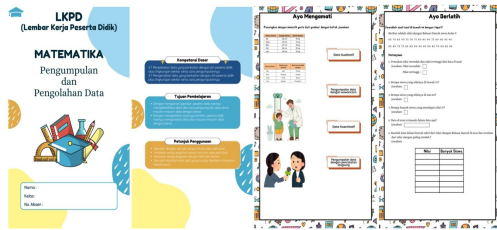
Tahap analisis dilaksanakan kegiatan observasi dan wawancara. Kegiatan observasi dilaksanakan di SDN 01 Mojorejo ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Kegiatan wawancara dilakukan dengan narasumber guru kelas sekaligus wali kelas V SDN 01 Mojorejo. Dari hasil wawancara dan observasi didapatkan hasil proses kegiatan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi dengan menggunakan *chromebook* dalam aktivitas pembelajaran tetapi untuk lembar kerja siswa atau lembar kerja peserta didik pada mata pelajaran matematika masih sering dan banyak menggunakan lembar kerja cetak atau menggunakan buku tulis siswa meskipun soal atau materi sudah diberikan dalam *classroom* dan untuk tugas online hanya sebatas melalui *google form* atau ketika ujian tengah semester dan akhir semester. Hal tersebut membuat kegiatan pembelajaran terkesan biasa saja dan monoton karena mereka sudah terbiasa menggunakan *chromebook* dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari. Sehingga pengembangan LKPD

melalui *liveworksheets* ini dilakukan untuk mengubah LKPD cetak menjadi LKPD online yang dibuat dengan menarik.

Tahap perancangan dilakukan dengan menentukan materi dan mendesain LKPD. Peneliti menggunakan mata pelajaran matematika pada materi pengumpulan dan pengolahan data karena disesuaikan dengan materi pelajaran yang dilaksanakan di kelas V SDN 01 Mojorejo. Dalam mendesain LKPD disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, kompetensi, serta materi yang sudah ditentukan. Sejalan dengan pendapat dari Syahputri et al., (2023) ketika merancang LKPD harus disesuaikan dengan struktur LKPD, tujuan pembelajaran, materi, kegiatan pembelajaran, petunjuk penggunaan, serta evaluasi. LKPD didesain melalui aplikasi *canva* yang kemudian di download dengan format PDF. Rancangan desain LKPD sebagai berikut:

1. Cover (berisi judul dan identitas siswa)
2. Kompetensi dasar, tujuan pembelajaran dan petunjuk penggunaan.

3. Isi LKPD. Berupa kegiatan yang akan dilakukan siswa.



Gambar 2 Gambar Desain LKPD

Tahap pengembangan dilaksanakan dengan membuat dan menyusun LKPD melalui *liveworksheets*, validasi ahli materi dan ahli media serta merevisi produk. Produk LKPD yang dikembangkan melalui *liveworksheets* ini menggunakan beberapa tipe soal, yaitu *join arrow* (menjodohkan), *drop down* dan isian singkat, melampirkan beberapa gambar dan serta menggunakan fitur koreksi otomatis. Didukung dengan yang dikemukakan oleh Nirmayani (2022) terdapat beberapa fitur yang disediakan *liveworksheets* seperti melampirkan foto, suara bahkan video. Setelah pembuatan produk selesai dilakukan validasi kepada ahli materi dan ahli media untuk menilai dan mengetahui kelayakan produk LKPD yang dikembangkan. Dari hasil validasi ahli materi didapatkan persentase sebesar 78% dan didapatkan persentase sebesar 80% dari hasil validasi ahli media dengan kedua

hasil validasi tersebut berapa pada kriteria layak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa LKPD melalui *liveworksheets* yang dikembangkan layak untuk digunakan dan dapat dilanjutkan ke tahap implementasi. Dari hasil validasi ahli materi dan ahli media juga didapatkan saran dan masukan mengenai produk yang dikembangkan yang dijadikan sebagai bahan untuk revisi produk. Peneliti melakukan revisi produk sesuai dengan saran dan masukan serta revisi yang berikan oleh ahli materi dan ahli media untuk memperbaiki LKPD yang dikembangkan.

Tahap implementasi dilaksanakan dengan melakukan uji coba produk dan penilaian kepraktisan produk dari siswa dan guru serta menilai minat belajar siswa ketika menggunakan produk LKPD yang dikembangkan. Uji coba dilaksanakan langsung pada group besar yaitu seluruh siswa kelas V SDN 01 Mojorejo yang berjumlah 15. Proses uji coba berjalan dengan lancar dan baik meskipun ada kendala yang terjadi pada satu siswa karena dia tidak bisa masuk di classroom dan perlu bimbingan dan

bantuan untuk dapat masuk dan bisa mengakses LKPD yang dikembangkan. Setelah selesai uji coba produk LKPD peneliti membagikan angket kepada siswa dan guru untuk menilai kepraktisan produk LKPD yang dikembangkan dan membagikan angket minat belajar siswa kepada siswa untuk menilai apakah produk LKPD yang dikembangkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Dari hasil angket respon guru didapatkan persentase sebesar 93% dan didapatkan persentase sebesar 90% dari hasil angket respon siswa dengan kedua hasil angket respon tersebut berapa pada kriteria sangat praktis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan melalui *liveworksheets* praktis dan layak diterapkan dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyuni & Amini, (2021) menunjukkan hasil tingkat kepraktisan LKPD dari guru sebesar 97,14% dan tingkat praktisan dari peserta didik sebesar 91,38% dengan keduanya dalam kriteri sangat praktis yang menunjukkan bahwa penggunaan LKPD menggunakan *liveworksheets*

praktis dan layak digunakan dan diterapkan dalam proses kegiatan pembelajaran.

Dari hasil dari angket minat belajar siswa didapatkan persentase sebesar 82% dengan kriteria sangat tinggi. Sehingga dapat disimpulkan jika penggunaan produk LKPD yang dikembangkan melalui *liveworksheets* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Didukung oleh pernyataan Nirmayani (2022) yang menyatakan apabila LKPD melalui *liveworksheets* merupakan LKPD interaktif yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dan membuat siswa senang belajar.



Gambar 3 Dokumentasi Implementasi Produk

Tahap evaluasi dilakukan perbaikan atau merevisi produk dalam pengembangan produk berdasarkan revisi serta saran dan masukan dari ahli media dan ahli materi. Selain itu, juga ditemukan kelebihan dan kekurangan LKPD melalui *liveworksheets*. Kelebihan LKPD melalui *liveworksheets* yaitu, penggunaan dan akses yang mudah, dibuktikan dengan siswa yang

sebelumnya belum mengetahui dan belum pernah menggunakan *liveworksheets* bisa dengan mudah mengakses dan menggunakan, bisa menggunakan beberapa jenis tipe soal, bisa melampirkan gambar dan terdapat fitur koreksi secara otomatis sehingga nilai bisa dilihat langsung oleh siswa. Sedangkan kekurangannya, yaitu untuk mengakses dan menggunakan LKPD melalui *liveworksheets* harus diakses secara online yang membutuhkan koneksi internet.

Rencana tindak lanjut pengembangan produk LKPD melalui *liveworksheets* ini bisa diterapkan atau diimplementasikan ketika proses kegiatan pembelajaran, karena merupakan LKPD interaktif yang dapat membantu dan menunjang proses kegiatan pembelajaran sehingga dapat berjalan lebih efektif dan menarik dan dapat digunakan pada materi pelajaran selain matematika.

D. Kesimpulan

Pengembangan LKPD melalui *liveworksheets* pada materi pengumpulan dan pengolahan data kelas V SDN 01 Mojorejo dinyatakan layak, dan praktiks digunakan serta

dapat meningkatkan minat belajar siswa. Tingkat kelayakan yang didapatkan dari hasil validasi ahli materi adalah sebesar 78% dan 80% dari ahli media dengan kategori layak. Dari kepraktisan didapatkan persentase 93% dari respon guru dan 90% dari respon siswa dengan kategori sangat praktis. Sedangkan untuk minat belajar didapatkan persentase sebesar 83% dengan kategori sangat tinggi sehingga dikatakan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. M., Nuriman, & Agustiningsih. (2014). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Energi Panas dan Bunyi Melalui Penerapan Metode Eksperimen pada Siswa Kelas IV B MI Muhammadiyah Sidorejo Tahun Pelajaran 2013 / 2014 (Increased interest and learning outcomes on basic science subject. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1–5.
- Andira, P. A., Utami, A., Astriana, M., & Walid, A. (2022). Analisis Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 46–57. <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i1.13087>
- Anggraini, A. A. D., Wiryokusumo, I., & Leksono, I. P. (2021). Pengembangan Multimedia

- Pembelajaran Interaktif Mengenal Huruf Dan Angka Dengan Model ADDIE. *Education and Development*, 9(4), 426–432.
- Angraeni Wulan, S., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313–5327. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1636>
- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Ernawati, I. (2017). Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 2(2), 204–210. <https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i2.17315>
- Hariyati, D. P., & Rachmadyanti, P. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Liveworksheet* Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas V. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(7), 1473–1483.
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Kegiatan Pembelajaran. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 10–15. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.988>
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Maghfiroh, L., Jayanti, & Suryani, I. (2023). Pengembangan LKPD berbasis *liveworksheet* pada materi bangun datar siswa kelas IV SD. *Jurnal On Education*, 06(01), 2751–2766.
- Nirmayani, L. H. (2022). Kegunaan Aplikasi *Liveworksheet* Sebagai LKPD Interaktif Bagi Guru-Guru SD di Masa Pembelajaran Daring Pandemi Covid 19. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v3i1.2295>
- Novianti, R. K., Artharina, F. P., & Subekti, E. E. (2022). Pengembangan Lembar Peserta Didik (LKPD) Interaktif Berbasis *Liveworksheet* Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Blended. *Indonesian Research Journal on Education: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 488–496.
- Putri, A. S., Putri, G. S., & Priyandita, N. (2021). Penggunaan Media *Liveworksheet* Untuk Peningkatan Partisipasi Aktif Dalam Pembelajaran Tematik di SD Kelas Tinggi. *Proseding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 6(1), 21–32.
- Putri, B. B. A., Muslim, A., & Bintaro, T. Y. (2019). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Sd Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(2), 68–

74. <https://doi.org/10.31949/educatio.v5i2.14>
- Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syahputri, T. V., Ananda, L. J., & Ambarita, D. F. P. (2023). Optimalisasi Canva dalam Pembuatan LKPD Berorientasi Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 9(1), 140–148.
- Tur Rosidah, C., Sulistyawati, I., Achmad Fanani, A., & Pramulia, P. (2021). Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Pembelajaran Tematik Berbasis Tik: Ppm Bagi Guru Sd Hang Tuah X Sedati. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 660–666.
<https://doi.org/10.31949/jb.v2i3.1319>
- Wahyuni, C., & Amini, R. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Menggunakan Live Worksheets Berbasis Problem Based Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 4055–4065.
- Widiyani, A., & Pramudiani, P. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Software Liveworksheet pada Materi PPKn. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 132.
<https://doi.org/10.20961/jdc.v5i1.53176>
- Yuniati, S., Murniviyanti, L., & Prasrihamni, M. (2022). Pengembangan E-Lkpd Berbasis Liveworksheet Pada Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas Iv Sd. *Journal of Educational Review and Research*, 5(2), 94.
<https://doi.org/10.26737/jerr.v5i2.3494>